
Pengaruh Jumlah Persediaan Bahan Baku dan Jam Kerja Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi (Studi Kasus pada Konveksi Seragam Sekolah Delisht Colection)

Lia Nursaadah¹, Suci Putri Lestari², Barin Barlian³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
E-mail: lianursaadah563@gmail.com¹

Article History:

Received: 05 Oktober 2022

Revised: 21 Oktober 2022

Accepted: 22 Oktober 2022

Keywords: Total Raw
Material Inventory, Labor
Hours, Production Volume

Abstract: *This study aims to determine and analyze the effect of the variable amount of raw material inventory and labor hours on production volume. The research method used is the quantitative method and the data used is secondary data obtained directly through interviews with company owners. In this study, sampling used a periodic data approach with a semester scale of 20 samples. The variables used in this study are two independent variables and one dependent variable, so the most appropriate analysis tool is multiple linear regression. Based on the results of multiple linear analyses, it is known that the amount of raw material inventory and labor hours simultaneously and partially have a significant effect on production volume. It can also be seen from the company's data that with every increase in the cost of controlling the number of raw materials and labor hours, the production volume also increases. The calculation results show that there is a very strong relationship between the variable amount of raw material inventory and labor hours in increasing production volume.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki pengadaan persediaan bahan baku yang berbeda-beda, baik dalam jumlah (unit) hingga proses pengendalian bahan baku yang ada pada masing-masing perusahaan. Pada beberapa kasus, perusahaan memiliki dua sisi yang berbeda dalam mengelola persediaan. Di satu sisi, perusahaan ingin menyimpan banyak bahan baku yang berlebih (overstock). Tentu saja ini akan menimbulkan dampak yang besar yaitu biaya penyimpanan dan masa kadaluarsa bahan serta risiko-risiko lainnya. Lalu di sisi lain, perusahaan ingin melakukan pengurangan jumlah bahan baku yang tersedia dengan tujuan mengurangi biaya persediaan. Kondisi ini akan mengganggu jalannya proses produksi, apabila terjadi kekurangan bahan baku untuk diproduksi, maka akan timbul masalah-masalah lain. Hal ini tentu saja akan menyalahi salah satu tujuan utama perusahaan yaitu memenuhi permintaan pelanggan atas suatu produk.

Bila dilihat dari kegiatan atau proses produksi maka akan terlihat masalah utama dalam proses produksi adalah tersedianya bahan baku. Pada dasarnya persediaan mempermudah dan

memperlancar jalannya operasi suatu perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut dalam memproduksi barang serta menyampaikan kepada konsumen. Setiap perusahaan baik perusahaan industri maupun perusahaan dagang selalu mempunyai persediaan bahan baku yang memadai agar dapat memperlancar jalannya suatu proses produksi.

Konveksi seragam sekolah Delisht collection ini merupakan perusahaan yang menghasilkan seragam sekolah yang berlokasi di kota Tasikmalaya. Perusahaan ini umumnya memproduksi berbagai jenis seragam dari seragam SD,SMP, dan SMA. Bahan baku utama untuk pembuatan seragam sekolah di konveksi ini adalah kain dan ada beberapa jenis kain yang digunakan. Kain sebagai bahan baku utama konveksi ini biasa dibeli dari luar kota agar bisa mendapatkan harga yang lebih efisien dengan kualitas yang bagus.

Lalu pada awal tahun 2020 adanya COVID-19 yang menyebabkan beberapa akses ditutup termasuk akses untuk mendapatkan bahan baku yang biasanya perusahaan membeli bahan baku dari luar kota, lalu konsumen seragam sekolah juga mengalami penurunan, sehingga membuat perusahaan mengurangi jumlah persediaan bahan baku, yang menyebabkan jumlah persediaan bahan baku menurun karena sulitnya mendapatkan bahan baku juga sedikitnya pesanan dan proses produksi seragam sekolah pada saat itu, dan perusahaanpun mengurangi jumlah tenaga kerja sehingga jam kerjapun berkurang karena sedikitnya proses produksi pada saat itu. sehingga volume produksi juga mengalami penurunan sejak awal adanya covid-19. Oleh sebab itu perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku.

Akibat permasalahan sulit mendapatkan bahan baku dan pengurangan persediaan bahan baku juga yang berimbas kepada volume produksi yang mengalami penurunan pada tahun 2020 semester ke-2, karena imbas dari kasus pandemic COVID-19. Maka konveksi seragam sekolah perlu mengukur besarnya pengaruh jumlah persediaan bahan baku, jam kerja dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mencapai volume produksi yang maksimal.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bahan Baku

Menurut Masiyal Kholmi (2013) bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri.

Pengertian Persediaan Bahan Baku

Menurut Ramdhani (2014), menyatakan persediaan adalah bagian utama dari modal kerja dan aktiva yang setiap saat mengalami perubahan.dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah suatu aktiva yang harus tersedia di perusahaan pada saat diperlukan untuk menjamin kelancaran dalam menjalankan perusahaan.

Pengertian jam kerja

Menurut Busro (2018) menjelaskan bahwa jam kerja sering dijadikan penentu besaran upah yang dibayarkan oleh perusahaan misalnya per hari, per jam, per minggu, atau per bulan. Namun terdapat terdapat aturan tentang batasan waktu kerja maksimal, dan pemberian waktu istirahat, serta kompensasi pelampauan dari ketentuan tersebut.

Pengertian volume produksi

Menurut Kotler dalam Tukasno (2017) mendefinisikan yang dimaksud dengan volume produksi adalah barang yang terproduksi untuk jangka waktu tertentu dan di dalamnya

mempunyai strategi pelayanan yang baik. Volume produksi biasanya berbentuk numerik atau deretan angka dimana deretan angka tersebut sering disebut unit.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2019) hubungan kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana akibat yang ditimbulkan dari perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ajat Rukajat (2018) secara sederhana penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berkaitan erat dengan penghitungan angka-angka, mulai pengumpulan data, penafsiran hingga presentase dari hasil penelitian. Dalam proses pengumpulan data, menggunakan angket atau kuesioner serta memiliki variabel-variabel yang dipakai sebagai acuan dasar penelitian. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengamati, mendeskripsikan, menguraikan dan menginterpretasikan fakta-fakta yang sesungguhnya terjadi serta kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh jumlah persediaan bahan baku dan jam kerja tenaga kerja secara simultan terhadap volume produksi konveksi seragam sekolah delisht collection

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai Sig F 0,000 dengan tingkat signifikan 5% (0,05) maka $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya bahwa secara simultan ada pengaruh jumlah persediaan bahan baku dan jam kerja tenaga kerja terhadap volume produksi konveksi seragam sekolah Delisht Collection.

Maka dapat disimpulkan dua variabel ini, jumlah persediaan bahan baku dan jam kerja tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap volume produksi pada konveksi seragam sekolah delisht collection. Maka dari itu jika perusahaan semakin banyak menyediakan persediaan bahan baku maka nilai volume produksi pun akan semakin tinggi, dan semakin bagus jam kerja tenaga kerja juga maka volume produksi pun akan semakin meningkat.

Pengaruh Persediaan Bahan Baku secara Parsial Terhadap Volume Produksi Pada Konveksi Seragam Sekolah Delisht Collection

Hasil perhitungan SPSS Versi 25 untuk mengetahui signifikansi pengaruh persediaan bahan baku secara parsial terhadap volume produksi dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya persediaan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap volume produksi.

Pengaruh Jam Kerja Tenaga Kerja Secara parsial Terhadap volume Produksi Pada Konveksi Seragam Sekolah Delisht Collection

Hasil perhitungan SPSS Versi 25 untuk mengetahui signifikansi pengaruh jam kerja tenaga kerja secara parsial terhadap volume produksi dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai sig sebesar $0,103 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya jam kerja tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap volume produksi, dikarenakan pada konveksi delisht collection ini jam kerja tenaga kerja tidak terlalu berpengaruh signifikan karena bertambah atau berkurangnya jam kerja pada perusahaan ini tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap volume produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat diambil.

1. Jumlah pengendalian persediaan bahan baku, jam kerja tenaga kerja dan volume produksi pada konveksi seragam sekolah Delisht Collection sangat baik. Artinya perusahaan mampu mengefesienkan persediaan bahan baku dan jam kerja tenaga kerja sehingga dapat tercapainya volume produksi yang optimal.
2. Secara simultan menunjukkan bahwa persediaan bahan baku, jam kerja tenaga kerja, berpengaruh signifikan terhadap volume produksi pada konveksi seragam sekolah Delisht Collection
3. Jumlah persediaan bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volume produksi pada konveksi seragam sekolah Delisht Collection, karena nilai koefesianya positif artinya semakin naik persediaan bahan baku maka volume produksi juga meningkat, begitu pun sebaliknya.
4. Jam kerja tenaga kerja secara parsial bernilai positif berpengaruh tidak signifikan terhadap volume produksi. Artinya semakin naik jam kerja tenaga kerja maka semakin naik pula volume produksi yang dihasilkan.

DAFTAR REFERENSI

- Prayudi, A. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Rajawali Nusindo Cabang Medan*. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 20-27.
- Rahmawati, Suri. 2019. *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Ramadhanty, R. (2021). *Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain Terhadap Proses Produksi Pada PT. Ratna Dewi Tunggal Abadi*. *Jurnal Manajemen Logistik*, 1(1), 29-37.
- Ramdhani, A. 2014 *Manajemen operasi Bandung* : CV Pustaka Setia
- Reksohadiprodjo Sukanto, dan Indriyo Gitosudarmo. 2015. *Manajemen Produksi*, Edisi 4 Cetakan XII. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish
- Safuan. 2017. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*. Vol. 2. Jakarta
- Singgih Wibowo, 2010. "Manajemen Produksi", Edisi Empat, Yogyakarta, BPFE
- Stapelton, Hartson. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Bisnis* edisi 5. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Stevenson. 2014. *Manajemen operasi. Perespektif Asia*. Edisi 9, Salemba Empat And MC Graw Hill Education, Jakarta
- Subchan, mucmmahad dan umar wiwi. 2014. *Analisi kapasitas produksi dalam megantisipasi kenaikan jumlah permintaan pembuatan kerangkamabaja di pt. ometracao arya samanta dengan metode rough cut capadici planning (rccp)*. *Jurnal mahasiswa universitas Negeri Surabaya*, Volume 03, Nomer 02, Halaman 44-52
- Sugiyono . 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sujarweni, V. W. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Su'ud, H. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pena